

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022**

***PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2023 dan 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 dan 2022
PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA

DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2023 and 2022
PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned

Nama	:	Sunil Goel	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industri KIIC, Jl. Raya Tik. Jambe, Sukaluyu, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Apt. The Mansion Jasmine Tower Aurora Lt.26 GH, Kemayoran Jakarta Pusat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(0267) 8633190 ~ 98	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. | 1 <i>We have the responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements.</i> |
| 2 Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 <i>a. All information contained in the Consolidated Financial Statements are complete and correct.
b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 2 Mei 2023 / *May 2, 2023*

Direktur Utama / *President Director*



(Sunil Goel)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA

TDP No. 10.08.1.29.02728

Jl. Permata Raya Lot CA-8, KIIC, Telukjambe Timur - Karawang, Jawa Barat, Indonesia

TEL: +62 - 267 8633195 ~ 96; FAX: +62 - 267- 8633193

Website: www.minda.co.in

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00693/2.1030/AU.1/04/1154-4/1/V/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Automotive Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Minda Automotive Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Minda Automotive Indonesia and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at March 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at March 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh

accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design*

kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 2 Mei / May 2, 2023



00692

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	40,829,690,532	31,423,949,489	Cash and Cash Equivalents
Jaminan Jangka Pendek	4	3,000,000,000	3,000,000,000	Short-Term Guarantee
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	5, 24	5,694,747,599	8,389,120,664	Related Party
Pihak Ketiga	5	15,029,390,700	11,395,391,604	Third Party
Persediaan	6	27,659,722,469	30,860,922,702	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	2,622,068,690	2,395,933,513	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	8.a	571,402,600	1,097,217,146	Prepaid Tax
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	9	3,194,401,310	2,862,515,327	Other Receivables from Third Parties
Jumlah Aset Lancar		98,601,423,900	91,425,050,445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	8.d	3,154,285,914	3,213,896,016	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Neto	10	37,247,812,799	37,908,838,744	Fixed Assets - Net
Jaminan Jangka Panjang	11	517,925,079	507,925,079	Long-Term Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		40,920,023,792	41,630,659,839	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		139,521,447,692	133,055,710,284	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	12, 24	12,964,927,094	13,341,579,242	Related Parties
Pihak Ketiga	12	9,955,046,824	13,140,380,742	Third Parties
Beban Akrual	15	10,579,681,801	10,646,422,767	Accrued Expenses
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	13	1,435,733,620	1,331,006,907	Others Payable from Third Parties
Uang Muka Pelanggan	14	128,473,121	2,561,704,517	Advance from Customers
Utang Pajak	8.b	2,550,997,913	1,193,566,879	Taxes Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		37,614,860,373	42,214,661,054	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	8,803,175,464	7,654,206,189	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8,803,175,464	7,654,206,189	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46,418,035,837	49,868,867,243	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp916.000 per Saham; senilai dengan USD100 per Saham				Share Capital - Rp916,000 Par Value per Share; equivalent to USD100 per Share
Modal Dasar Sebesar 120.000 Saham				Authorized Capital of 120,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 60.000 Saham	17	54,960,000,000	54,960,000,000	Issued and Paid-up of 60,000 Shares
Saldo Laba				Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya	18	4,000,000,000	4,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		34,089,487,308	24,175,579,635	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat		93,049,487,308	83,135,579,635	Total Equity Attributable
Ditribusikan kepada Pemilik Modal Induk		93,049,487,308	83,135,579,635	to Equity Holder of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		53,924,547	51,263,406	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		93,103,411,855	83,186,843,041	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		139,521,447,692	133,055,710,284	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Penjualan Bersih	19, 24	231,275,911,805	176,558,686,607	Net Sales
Beban Pokok Pendapatan	20, 24	(182,861,571,370)	(142,496,852,043)	Cost of Goods Sold
LABA KOTOR		48,414,340,436	34,061,834,564	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	21	(30,194,642,388)	(27,479,095,276)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	22	(1,111,918,601)	(178,220,593)	Selling Expenses
Jumlah Beban Usaha		(31,306,560,989)	(27,657,315,869)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		17,107,779,446	6,404,518,694	OPERATING PROFIT
Penghasilan Lainnya - Bersih	23	4,376,341,550	5,497,503,056	Others Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		21,484,120,996	11,902,021,750	PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Kini	8.c	(4,767,426,520)	(2,439,386,320)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	8.c	(28,233,778)	(764,410,050)	Prior Year Adjustment
Manfaat Pajak Tangguhan	8.c	(85,368,097)	(69,153,131)	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(4,881,028,395)	(3,272,949,501)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		16,603,092,601	8,629,072,249	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali				Remeasurements of
Liabilitas Imbalan Kerja	16	(117,081,794)	215,357,708	Defined Benefit Pension Plan
Efek Pajak Penghasilan Terkait	8.d	25,757,995	(47,378,696)	Income Tax Effect
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(91,323,799)	167,979,012	Other Comprehensive Income Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16,511,768,802	8,797,051,262	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		16,600,999,486	8,620,483,477	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2,093,126	8,588,773	Non Controlling Interest
		16,603,092,612	8,629,072,249	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		16,509,107,661	8,788,520,292	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2,661,141	8,530,969	Non-Controlling Interest
		16,511,768,802	8,797,051,262	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)			
Saldo Tanggal 31 Maret 2021		54,960,000,000	4,000,000,000	15,387,059,343	42,732,437	74,389,791,780	Balance as of March 31, 2021
Laba Tahun Berjalan		--	--	8,620,483,477	8,588,773	8,629,072,250	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	168,036,816	(57,804)	167,979,012	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Tanggal 31 Maret 2022		54,960,000,000	4,000,000,000	24,175,579,636	51,263,406	83,186,843,042	Balance as of March 31, 2022
Dividen Tunai	17	--	--	(6,595,200,000)	--	(6,595,200,000)	
Laba Tahun Berjalan		--	--	16,600,999,486	2,093,126	16,603,092,612	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	(91,891,814)	568,014	(91,323,799)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Tanggal 31 Maret 2023		54,960,000,000	4,000,000,000	34,089,487,308	53,924,547	93,103,411,855	Balance as of March 31, 2023

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti.

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		230,464,758,894	170,637,874,435	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(196,941,334,005)	(150,609,243,158)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(9,608,322,568)	(15,139,046,792)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,159,998,466)	(1,683,115,000)	Income Tax Paid
Pembayaran Denda Pajak	8.c	(129,304,615)	(238,371,158)	Payments of Tax Penalty
Pembayaran terkait Keberatan Pajak Penghasilan	8.e	(286,339,832)	(2,472,257,245)	Payment related to Income Tax Objection
Penerimaan Pengembalian Pajak		--	885,059,752	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan Penghasilan Bunga - Neto		472,668,134	862,779,040	Receipt Interest Income - Net
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>19,812,127,543</u>	<u>2,243,679,874</u>	Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(3,918,562,056)	(1,629,615,090)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset dalam Penyelesaian		(57,055,600)	(1,282,554,127)	Acquisition of Asset in Progress
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		164,431,156	199,758,179	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3,811,186,500)</u>	<u>(2,712,411,038)</u>	Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran Dividen Tunai	17	(6,595,200,000)	(12,091,200,000)	Payment for Cash Dividend
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(6,595,200,000)</u>	<u>(12,091,200,000)</u>	Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS BERSIH		9,405,741,043	(12,559,931,164)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN		<u>31,423,949,489</u>	<u>43,983,880,653</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR TAHUN		<u>40,829,690,532</u>	<u>31,423,949,489</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minda Automotive Indonesia ("Perusahaan") merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang- Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo, No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.49/1/PPM/1/2012 tanggal 9 Januari 2012. Grup telah mendapat persetujuan Penanaman Modal Asing sebagaimana tercantum dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.1893 /I/IP-PB/I/PMA/2013 tanggal 16 Desember 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 terkait dengan sinkronisasi *database* dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan *database* dalam sistem *Online Single Submission* (OSS). Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0047213.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang industri termasuk komponen dan perlengkapan sepeda motor, yaitu lain *lock*, *wiring*, *harness*, dan instrumen panel.
2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan sebagai distributor utama, antara lain *automotive parts*, yaitu *lock*, *wiring*, *harness*, instrumen panel, dan lain-lain.
3. Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu jasa konsultasi manajemen bisnis.

PT Minda Automotive Indonesia adalah entitas induk dan entitas induk terakhir adalah Minda Corporation Limited.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361.

1.a. Establishment and General Information

PT Minda Automotive Indonesia ("the Company") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.49/1/PPM/1/2012 dated January 9, 2012. The Company has got approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.1893/I/IP-PB/I/PMA/2013 dated December 16, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 2 dated August 1, 2019 related to database synchronization in Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Administration System and database in *Online Single Submission* (OSS) system. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No .AHU-0047213.AH.01.02 dated August 6, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities :

1. Conducting business in industry including motorcycle component and equipment, i.e. *lock*, *wiring*, *harness*, and panel instrument.
2. Conducting business in trading sector as a major distributor, including *automotive and engineering parts*, i.e. *lock*, *wiring*, *harness*, panel instrument, and others.
3. Conducting business in service sector, i.e. *business management consulting services*.

PT Minda Automotive Indonesia is the parent entity and ultimate parent entity is Minda Corporation Limited.

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No 08 tanggal 8 April 2021, tentang pergantian direksi. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0272420 tanggal 28 April 2021, Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sebagai berikut:

<u>2023</u>		
Dewan Komisaris Komisaris	Ashim Vohra	Board of Commissioner Commissioner
Directors Direktur Utama Direktur	Sunil Goel Sanjiv Kumar Jalan	Directors President Director Director
<u>2022</u>		
Dewan Komisaris Komisaris	Ashim Vohra	Board of Commissioner Commissioner
Directors Direktur Utama Direktur	Sunil Goel Sanjiv Kumar Jalan	Directors President Director Director

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing 74 dan 77 karyawan, (tidak diaudit).

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No 08 dated April 8, 2021, regarding the change of directors. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0272420 dated April 28, 2021, the Company's Commissioner and Director as of March 31, 2023 and 2022 as follows :

As of March 31, 2023 and 2022 the Company has 74 and 77 employees, (unaudited), respectively.

1.c. Entitas Anak

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Minda Automotive Trading

PT Minda Automotive Trading ("MAT") merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo, No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.2602/I/PPM/1/2012 tanggal 30 Oktober 2012. Anggaran Dasar MAT dinyatakan dalam Akta Notaris Tri Wahyuwidayati, SH, M.Kn., No.1 tanggal 3 Januari 2013, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 April 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Oktober 2019 terkait dengan

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary are collectively referred to as "Group".

PT Minda Automotive Trading

PT Minda Automotive Trading ("MAT") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.2602/I/PPM/1/2012 dated October 30, 2012. MAT's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., No.1 dated January 03, 2013, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 dated April 15, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 dated October 14, 2019 related to change of

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

perubahan Direksi Utama dan Komisaris Utama. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0349592 tanggal 23 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar MAT, maksud dan tujuan MAT adalah beroperasi dalam Perdagangan. Untuk mencapai maksud dan dapat melakukan kegiatan berikut:

Melakukan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, porsi kepemilikan Perusahaan di MAT adalah 99%, 1% lainnya dimiliki oleh Sanjiv Kumar Jalan.

Berikut ini adalah rincian total aset dan penjualan MAT:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Pendapatan Aset/ Assets Income	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	
					2023	2022
PT Minda Automotive Trading	Indonesia	99%	2013	Jumlah Aset/ Total Assets	11,716,544,690	10,093,405,786
				Jumlah Penjualan/ Total Sales	16,950,304,583	17,129,299,104

Prisendent Director and President Commissioner. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0349592 dated October 23, 2019.

In accordance with Article 3 of MAT's Articles of Association, the purposes and objectives of MAT are to operate in Trade. In order to achieve the purposes may carry out the following activities:

To do export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.

As March 31, 2023 and 2022, the Company's portion of ownership in MAT is 99%, the other 1% is owned by Sanjiv Kumar Jalan.

The following is the details of total assets and sales of MAT:

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of financial statement is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022:

1 Dolar Amerika Srikat

2023
15,062

2022
14,349

1 United States Dollar

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company, each of which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, a separate of parts that attributable to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f. *Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing the consolidated financial statements, the Group records in Rupiah, its functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The exchange rates which were used as of March 31, 2023 and 2022:

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Exchange gain or losses arising from foreign currency translations are recognized in the current year's statements of profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting company:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity was a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan Grup, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kondisi ini terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognition of a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, the Group it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

- (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities
Financial Assets**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan instr kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain tetapi, tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL. Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan uang muka pelanggan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2023 dan 2022, the Group has financial liabilities in the form of account payables, other payables, accrued expenses and advance from customers balance measured at the amortized cost.

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Group uses observable market data whenever possible. If the fair value of an asset or liability cannot be directly observed.

The Group uses valuation techniques that are appropriate to their circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the uses of unobservable inputs.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) dan terdiri dari semua biaya dan pembelian, biaya konversi dan biaya *overhead* yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out (FIFO) method and comprises all cost and purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method, based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Tahun/Years

Bangunan	20	Building
Pabrik dan Mesin	8	Plant and Machineries
Peralatan Kantor	8	Office Equipments
Komputer	4	Computers
Perabotan dan Perlengkapan	8	Furniture and Fixtures
Cetakan dan Peralatan	4	Dies and Tools
Kendaraan	4	Vehicles

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.1. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or*

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

atas aset atau liabilitas pajak
tanggunghan diperkirakan untuk
diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak
kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,
Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Grup:

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law applied in Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 16).

taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the statements of profit or loss.

The Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of Property and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Post-employment Benefit

The present value of post-employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 16).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	--	20,400
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	12,375,087	1,477,947
	<u>12,375,087</u>	<u>1,498,347</u>
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,795,105,566	10,179,981,219
PT Bank UOB Indonesia Tbk	5,017,061,878	4,651,044,328
PT Bank SBI Indonesia	281,675,763	107,670,464
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	49,975,616
PT Bank Permata Tbk	--	28,715,547
	<u>21,093,843,207</u>	<u>15,017,387,174</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	970,493,802	421,177,011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	552,978,436	122,017,713
PT Bank Permata Tbk	--	161,869,244
	<u>1,523,472,238</u>	<u>705,063,968</u>
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>22,617,315,445</u>	<u>15,722,451,142</u>
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank SBI Indonesia	17,000,000,000	14,500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,200,000,000	1,200,000,000
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>40,829,690,532</u>	<u>31,423,949,489</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)/ <i>Time Deposits Interest Rate per Annum (%)</i>	2.25% - 4.75%	2.25% - 3.25%
Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i>	1-3 Bulan/ <i>Months</i>	1-3 Bulan/ <i>Months</i>

4. Jaminan Jangka Pendek

4. Short-Term Guarantee

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Grup memiliki jaminan jangka pendek dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 6 bulan di PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp3,000,000,000 dengan tingkat bunga 4,00 – 4,50% per tahun.

On March 31, 2023 and 2022, the Group has short term guarantee in the form of deposits with a term of 6 months in PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp3,000,000,000 with 4.00 - 4.50% interest rate per annum.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 24)			Related Party (Note 24)
Dolar Amerika Serikat	5,694,747,599	8,389,120,664	<i>United States Dollar</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	12,082,721,336	11,031,757,322	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,971,609,006	382,244,723	<i>United States Dollar</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai	(24,939,642)	(18,610,441)	<i>Impairment Losses</i>
Sub Jumlah	<u>15,029,390,700</u>	<u>11,395,391,604</u>	<i>Sub Total</i>
Piutang Usaha - Bersih	<u>20,724,138,299</u>	<u>19,784,512,268</u>	Trade Receivables - Net

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum Jatuh Tempo	20,358,727,454	17,487,264,175	Not Yet Due
1-30 Hari	384,758,093	1,747,876,696	1-30 Days
31-60 Hari	127,830	253,037,148	31-60 Days
61-90 Hari	5,464,564	314,944,689	61-90 Days
91-120 Hari	--	--	91-120 Days
Lebih dari 120 Hari	--	--	More than 120 Days
Jumlah	<u>20,749,077,941</u>	<u>19,803,122,709</u>	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24,939,642)	(18,610,441)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Piutang Usaha	<u>20,724,138,299</u>	<u>19,784,512,268</u>	Trade Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo Awal	18,610,441	81,697,350	Trade Receivables
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	6,329,201	(63,086,909)	Additional (Recovery) of Impairment loss recognized in profit or loss during the year
Saldo Akhir	<u>24,939,642</u>	<u>18,610,441</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on trade receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan Baku dan Komponen	17,243,887,947	18,508,346,573	Raw Materials and Components
Barang Jadi	4,378,045,339	4,874,047,712	Finished Goods
Material dalam Perjalanan	6,037,789,183	7,478,528,417	Material in Transit
Jumlah	<u>27,659,722,469</u>	<u>30,860,922,702</u>	Total

Persediaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar USD1,300,000 untuk periode 17 Januari 2023 hingga 17 Januari 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventory were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against all risks and earthquake for USD1,300,000 for period January 17, 2023 to January 17, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

7. Advances and Prepayment

	2023	2022	
Uang Muka kepada Pemasok	1,957,652,652	1,620,516,501	Advance to Suppliers
Biaya Dibayar di Muka	547,348,962	696,910,812	Prepayments
Uang Muka kepada Karyawan	117,067,076	78,506,200	Advance to Employee
Jumlah	2,622,068,690	2,395,933,513	Total

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	--	629,475,144	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax
Pasal 28 A Tahun 2021	--	161,085,002	Article 28A Year 2021
Sub Jumlah	--	790,560,146	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	116,135,600	--	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax
Pasal 28 A Tahun 2023	308,031,000	--	Article 28A Year 2023
Pasal 28 A Tahun 2022	147,236,000	147,236,000	Article 28A Year 2022
Pasal 28 A Tahun 2021	--	159,421,000	Article 28A Year 2021
Jumlah	571,402,600	1,097,217,146	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Withholding Income Tax
Pasal 26	224,360,742	152,469,886	Article 26
Pasal 21	96,927,098	111,290,924	Article 21
Pasal 23	23,016,973	24,382,304	Article 23
Pasal 4 Ayat 2	--	400,001	Article 4 Ayat 2
Pajak Pertambahan Nilai	384,595,738	--	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	1,818,966,374	903,507,320	Article 29
Sub Jumlah	2,547,866,925	1,192,050,435	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan:			Withholding Income Tax
Pasal 21	1,274,340	1,240,459	Article 21
Pasal 23	1,856,648	145,500	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	--	130,485	Value Added Tax
Jumlah	2,550,997,913	1,193,566,879	Total

c. Manfaat Pajak

c. Tax Benefits

	2023	2022	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	4,705,605,520	2,247,411,320	The Company
Entitas Anak	61,821,000	191,975,000	Subsidiary
Sub Jumlah	4,767,426,520	2,439,386,320	Sub Total
Penyesuaian Pajak Tahun Lalu			Prior Year Adjustment
Perusahaan	--	764,410,050	The Company
Entitas Anak	28,233,778	--	Subsidiary
Sub Jumlah	28,233,778	764,410,050	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	102,592,665	78,974,218	The Company
Entitas Anak	(17,224,568)	(9,821,087)	Subsidiary
Sub Jumlah	85,368,097	69,153,131	Sub Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	4,881,028,395	3,272,949,501	Total Income Tax Expenses

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi)/laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable (loss)/income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak	21,484,120,996	11,902,021,750	Consolidated Profit Before Tax
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(282,142,869)	(1,041,031,194)	Less: Profit Before Income Tax of the Subsidiary
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	21,201,978,127	10,860,990,556	Profit before Tax of the Company
Tambah/(Kurang)			Add/(Less):
Penghasilan Kena Pajak Final			Final Taxable Income
Penghasilan dari Bank			Income from Current Bank Accounts
Bunga	(394,016,250)	(788,440,472)	Interest
Perbedaan Waktu			Timing Difference
Imbalan Kerja	953,593,989	1,130,366,679	Employee Benefits
Penambahan Penyusutan pada Revaluasi	(1,426,253,485)	(1,426,253,485)	Additional Depreciation on Revaluation
Beban Piutang Tak Tertagih	6,329,201	(63,086,910)	Bad Debts Expense
Jumlah Perbedaan Waktu	(466,330,295)	(358,973,716)	Total Timing Difference
Perbedaan Permanen			Permanent Differences
Kesejahteraan Karyawan	900,562,269	29,113,257	Employee Welfare
Beban Pajak	129,304,615	238,371,158	Tax Expense
Hiburan	--	167,195,830	Entertainment
Legal	--	3,974,000	Legal
Donasi	1,500,000	--	Donation
Biaya Rumah Tamu	16,117,052	63,275,513	Guest House Expenses
Jumlah Perbedaan Permanen	1,047,483,936	501,929,758	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	21,389,116,000	10,215,506,000	Taxable Income for the Year
Pajak Penghasilan Perusahaan (dengan tarif 22%)	4,705,605,520	2,247,411,320	Corporate Income Tax (with applicable rate 22%)
Pajak Dibayar Dimuka:			Prepaid of Income Tax:
Pasal 22	(2,273,562,882)	(1,343,904,000)	Article 22
Pasal 25	(613,076,264)	--	Article 25
Sub jumlah	(2,886,639,146)	903,507,320	Sub total
Kurang Bayar			Under Payment of
Pajak Penghasilan Perusahaan	1,818,966,374	903,507,320	Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax multiplied by the maximum tax rate and corporate income tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	21,484,120,996	11,902,021,750	Profit Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(282,142,869)	(1,041,031,194)	Less: Profit before Income Tax of the Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	21,201,978,127	10,860,990,556	Loss before Tax of the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak Penghasilan 22%	4,664,435,188	2,389,417,922	Income Tax at Maximum Marginal Rate of 22%

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

	2023	2022	
Pengaruh Pajak atas Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Untuk Tujuan Pajak sebagai berikut:			<i>Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose is as follows:</i>
Penghasilan dari Bank (Bunga)	(86,683,575)	(173,456,904)	<i>Income from Current Bank Accounts (Interest)</i>
Beban Pajak			<i>Tax Expense</i>
Kesejahteraan Karyawan	198,123,699	6,404,917	<i>Employee Welfare</i>
Hiburan	--	36,783,083	<i>Entertainment</i>
Legal	--	874,280	<i>Legal</i>
Donasi	330,000	--	<i>Donation</i>
Beban Pajak	28,447,015	52,441,655	<i>Tax Expense</i>
Biaya Rumah Tamu	3,545,858	13,920,613	<i>Guest House Expenses</i>
	<u>143,762,997</u>	<u>(63,032,356)</u>	
Jumlah Beban Pajak	4,808,198,185	2,326,385,566	Total Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Induk	4,808,198,185	3,090,795,588	<i>Income Tax Expenses - Parent Entity</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	72,830,210	182,153,913	<i>Income Tax Expenses - Subsidiary</i>
Jumlah Beban Pajak	4,881,028,395	3,272,949,501	Total Tax Expenses

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

2023				
<u>Entitas Induk/Parent Entity</u>	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui di Laporan Laba Rugi/ Recognized in Statement of Profit/Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liability	1,637,558,159	209,790,678	41,778,910	1,889,127,747
Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Fixed Asset	1,525,876,356	(313,775,767)	--	1,212,100,589
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	4,094,297	1,392,424	--	5,486,721
<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>				
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liability	46,367,204	17,224,568	(16,020,915)	47,570,857
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	3,213,896,016	(85,368,097)	25,757,995	3,154,285,914
2022				
<u>Entitas Induk/Parent Entity</u>	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui di Laporan Laba Rugi/ Recognized in Statement of Profit/Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liability	1,437,886,543	248,680,669	(49,009,053)	1,637,558,159
Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Fixed Asset	1,839,652,123	(313,775,767)	--	1,525,876,356
Provision Rejection	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	17,973,417	(13,879,120)	--	4,094,297
<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>				
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liability	34,915,759	9,821,087	1,630,358	46,367,204
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	3,330,427,842	(69,153,131)	(47,378,696)	3,213,896,016

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama periode 2022-2023 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak sebagai berikut:

- (i) Pada 8 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/16/457/21, menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016-2017 sebesar Rp8.488.251.476. Atas SKPKB ini, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak, dimana dalam pengajuan banding ini Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar Pajak Penghasilan tersebut sebesar Rp2.472.257.245. Sampai laporan ini diterbitkan, proses pengajuan banding ini masih berlangsung.
- (ii) Pada Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh 21 dan PPN No. 00018/206/20/457/22, No. 00555-00557/207/20/457/22 dan No. 00026-00028/207/21/457/22 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kekurangan pembayaran Pajak untuk Tahun Pajak 2020-2021 sebesar Rp286.339.832. Atas SKPKB ini, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak, dimana dalam pengajuan keberatan ini Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar Pajak Penghasilan tersebut sebesar Rp167.526.916. Sampai laporan ini diterbitkan, proses pengajuan keberatan ini masih berlangsung.
- (iii) Pada tahun 2021, Entitas Anak mencatat lebih bayar pajak sebesar Rp159.421.000. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00099/406/20/457/22 tanggal 26 Juli 2022, nilai lebih bayar yang tercatat yakni sebesar Rp131.187.222. Entitas Anak telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar nilai tersebut pada 15 Agustus 2022.

e. Tax Assessment Letter

During 2022-2023 period, the Company has received Tax Assessment Letters as follows:

- (i) On June 8, 2021, the Company received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/16/457/21, stated that the Company had an underpayment of Income Tax for the 2016-2017 Tax Year of Rp.8,488,251,476. Against this SKPKB, the Company submitted an appeal to the Tax Court, wherein in filing this appeal the Company has paid a portion of the Underpayment of Income Tax amounting to Rp2,472,257,245. Until this report is published, the appeal process is still ongoing.
- (ii) On July 2022, the Company received a Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax, Income Tax Art. 21 and VAT No. 00018/206/20/457/22, No. 00555-00557/207/20/457/22 dan No. 00026-00028/207/21/457/22, stated that the Company has an underpayment Tax for Fiscal Year 2020-2021 amounted Rp286,339,832. For this SKPKB, the Company filed an objection to the Tax Office, which in filing this objection the Company has paid the underpayment of the Income Tax partially amounted Rp167,526,916. Until the issuance of the report, the objection process is still ongoing.
- (iii) In 2021, the Subsidiary recorded an overpayment of taxes amounting to Rp159,421,000. Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00099/406/20/457/22 dated July 26, 2022, the overpayment value recorded amounting to Rp131,187,222. The Subsidiary has received a refund of the overpayment of tax amounting to the value on August 15, 2022.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 20)	4,063,585,914	3,989,905,483	Cost of Good Sold (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	557,164,846	349,892,965	General and Administrative Expenses (Note 21)
Jumlah	<u>4,620,750,760</u>	<u>4,339,798,448</u>	Total

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga Jual	164,431,156	199,758,179	Selling Price
Nilai Tercatat	15,892,841	12,270,833	Carrying Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>148,538,315</u>	<u>(187,487,346)</u>	Gain on Sale of Fixed Asset

Tanah merupakan hak penggunaan (HGB) untuk jangka waktu maksimum 15 tahun dan dapat diperpanjang hingga 2027.

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 15 years and could be extended until 2027.

Aset tetap (tidak termasuk kendaraan) diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk. terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar USD5,500,000 untuk periode 17 Januari 2023 hingga 17 Januari 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets (excluding vehicles) were insured with PT Lippo General Insurance Tbk. against all risks and earthquake for USD5,500,000 for period January 17, 2023 to January 17, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Jaminan Jangka Panjang

11. Long-Term Guarantee

Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp517,925,079 dan Rp507,925,079 pada tanggal 31 Maret 2023 and 2022.

Long-Term Guarantee represent security deposit amount Rp517,925,079 and Rp507,925,079 as of March 31, 2023 and 2022, respectively.

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 24)			Related Parties (Note 24)
Dolar Amerika Serikat	12,964,927,094	13,341,579,242	United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	4,946,059,238	9,974,894,380	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,008,987,586	3,165,486,362	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>9,955,046,824</u>	<u>13,140,380,742</u>	Sub total
Jumlah	<u>22,919,973,918</u>	<u>26,481,959,984</u>	Total

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku dan barang jadi.

Trade payables represents payable for purchasing of raw materials and finished goods.

13. Utang Lain – lain dari Pihak Ketiga

Utang Lain-lain merupakan utang untuk pelatihan, jasa alih daya, biaya pengangkutan, konsultasi manajemen dan biaya perjalanan kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp1,435,733,620 dan Rp1,331,006,907 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

13. Other Payables from Third Parties

Others payable mainly represent payable for training, outsourcing services, freight charges, management consulting and traveling costs to third parties, amounted Rp1,435,733,620 and Rp1,331,006,907 as of March 31, 2023 and 2022, respectively.

14. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan yang diterima dari pelanggan yaitu Alpha International dan Star Electronic atas penjualan masing-masing sebesar Rp128,473,121 dan Rp2,561,704,517 per 31 Maret 2023 dan 2022.

14. Advance from Customers

Advance from customers represent sales advances received from customers Alpha International and Star Electronic from sales amounted Rp128,473,121 and Rp2,561,704,517, respectively, as of March 31, 2023 and 2022.

15. Beban Akrua

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Provisi Rejection	4,464,222,800	6,054,222,800
Kompensasi Karyawan	1,270,852,306	1,174,460,034
Pembelian Bahan Baku	224,276,207	224,276,207
Lain-lain	4,620,330,488	3,193,463,726
Jumlah	<u>10,579,681,801</u>	<u>10,646,422,767</u>

15. Accrued Expenses

Provision Rejection
Employee Compensation
Purchase Raw Material
Others
Total

Beban akrua lainnya sebagian besar merupakan akrua atas diskon penjualan yang diberikan Perusahaan kepada PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan kompensasi karyawan.

Other accrued expenses are mainly represents accrued related to sales discounts provided by the Company to PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing and employee compensation.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup melakukan penilaian atas liabilitas imbalan pascakerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah 74 dan 77.

16. Post Employment Liabilities

The Group assesses its post-employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at March 31, 2023 and 2022 in accordance with Labor Law in Republic of Indonesia. The number of employees entitled for the benefits in 2023 and 2022 are 74 and 77, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dihitung oleh Aktuaris independen, Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefit liabilities as of March 31, 2023 and 2022 was calculated by independent actuary, The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat Diskonto	6.94%	7.17%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji		8.50%	Salary Increase Rate
Tingkat Kematian		TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Disabilitas		10% x TMI IV	Disability Rate
Umur Pensiun		55	Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri		5%	Resignation Rate

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>8,803,175,464</u>	<u>7,654,206,189</u>	Employee Benefit Liabilities

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	7,654,206,189	6,694,555,915	Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year
Beban Jasa Kini	1,012,880,285	961,325,211	Current Service Cost
Beban Bunga	568,911,859	496,577,341	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(281,580,034)	--	Past Service Cost
Pembayaran Imbalan PascaKerja	(268,324,629)	(282,894,570)	Benefit Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada Liabilitas	117,081,794	(215,357,708)	Actuarial Gain (Loss) on Obligation
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Tahun - Aktual	<u>8,803,175,464</u>	<u>7,654,206,189</u>	Present Value of Obligation at End of Year - Actual

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Jasa Kini	1,012,880,285	961,325,211	Current Service Cost
Beban Bunga (Neto)	568,911,859	496,577,341	Interest income (Net)
Biaya Jasa Lalu	(281,580,034)	--	Past Service Cost
Beban Imbalan Kerja	<u>1,300,212,110</u>	<u>1,457,902,552</u>	Employee Benefit Expense

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo Awal	7,654,206,189	6,694,555,915	Beginning Balance
Jumlah Beban Dicatat di Laba Rugi	1,300,212,110	1,457,902,552	Total Expense Recorded at Profit or Loss
Jumlah Beban (Pendapatan) Dicatat di Penghasilan Komprehensif Lain	117,081,794	(215,357,708)	Total Expense (Income) Recorded at Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan PascaKerja	(268,324,629)	(282,894,570)	Benefit Paid
Saldo Akhir	<u>8,803,175,464</u>	<u>7,654,206,189</u>	Ending Balance

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

Mutasi keuntungan aktuarial imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial gain post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	(1,731,241,285)	(1,515,883,577)	Beginning Balance
Tahun Berjalan	117,081,794	(215,357,708)	Current Year
Saldo Akhir	(1,614,159,491)	(1,731,241,285)	Ending Balance

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2023	2022	
Analisa Sensitivitas			Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Pasti Akhir Periode			Benefit Obligation End of Periode
Tingkat Diskonto +1%	8,034,215,844	6,939,968,702	Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	9,682,363,284	8,479,665,393	Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	9,657,516,569	8,458,203,206	Salary Increase +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	8,031,298,876	6,944,328,131	Salary Increase -1%

17. Modal Saham

17. Share Capital

Berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH, No.48 tanggal 5 Juli 2013, Notaris di Jakarta, saham PT Minda Asean Automotive dialihkan ke Almighty International Pte, Limited, oleh karena itu, Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sugito Tedjamulja, SH, No.48 dated July 5, 2013, Notary in Jakarta, the shares of PT Minda Asean Automotive transferred to Almighty International Pte, Limited, therefore, the Group's Shareholders as of March 31, 2023 and 2022 are as follows

	2023 dan/ and 2022		
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital
Almighty International Pte. Ltd	59,988	99.98%	54,949,008,000
Mr. Sanjiv Kumar Jalan	12	0.02%	10,992,000
Total	60,000	100.00%	54,960,000,000

18. Saldo Laba

18. Retained Earning

	2023	2022	
Akumulasi dari Laba Ditahan			Accumulated of Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	4,000,000,000	4,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	32,830,442,905	14,204,670,153	Unappropriated
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lainnya - bersih			Other Comprehensive Income
Keuntungan Aktuarial (Catatan 16)	1,259,044,403	1,182,389,190	Accumulated - net after tax
Jumlah	38,089,487,308	19,387,059,343	Total

Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan pemegang saham (jika ada).

Accumulated of retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Other comprehensive income represents actuarial losses (gain) which is derived from the remeasurement of post-employment benefit.

19. Penjualan Bersih

19. Net Sales

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lokal - Bersih	188,064,301,681	134,655,144,120	Local - Net
Ekspor	43,211,610,124	41,903,542,487	Export
Jumlah - Bersih	<u>231,275,911,805</u>	<u>176,558,686,607</u>	Total - Net

20. Harga Pokok Penjualan

20. Cost Of Goods Sold

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya Produksi			Manufacturing Cost
Bahan Baku Langsung			Direct Material
Saldo Awal Persediaan	25,986,874,990	17,269,104,458	Beginning Inventory
Pembelian	137,978,376,497	114,051,935,497	Purchases
Plating & Rework	6,009,224,575	4,838,459,955	Plating & Rework
Biaya Pengiriman	4,778,262,068	3,648,069,033	Freight and Handling Charges
Biaya Bea Masuk	3,297,274,233	3,011,147,921	Custom Duty Expenses
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 6)	(23,281,677,129)	(25,986,874,990)	Ending Inventory (Note 6)
	154,768,335,234	116,831,841,874	
Upah Langsung			Direct Labor
Upah	11,609,417,024	10,901,513,203	Wages
THR dan Bonus Operator	1,461,991,014	1,533,066,712	THR and Bonus Operator
Biaya Jamsostek Operator	1,270,017,928	1,218,964,699	Jamsostek Expenses for Operator
Transportasi Operator	600,871,820	523,273,950	Transportation Operator
Katering	558,541,125	514,343,700	Catering
Lembur	525,686,559	447,483,528	Overtime
Seragam	58,214,000	401,000	Uniform
	16,084,739,470	15,139,046,792	
Biaya Pabrik			Factory Overhead
Depresiasi (Catatan 10)	4,063,585,914	3,989,905,483	Depreciation (Note 10)
Gaji Staf Produksi	2,380,778,779	2,433,222,841	Salary for Production Staffs
Listrik, Bahan Bakar	2,175,725,124	2,084,153,466	Electricity, Fuel & Power
Biaya Bahan Habis Pakai	1,186,363,857	1,378,810,812	Consumable Expenses
Perbaikan dan Pemeliharaan untuk Produksi	1,529,100,372	1,301,593,408	Repair and Maintenance for Production
Biaya Pengujian	176,515,247	72,734,319	Testing Chargers
	11,512,494,293	11,260,845,329	
Jumlah Biaya Produksi	182,365,568,997	143,231,733,996	Total Manufacturing Cost
Saldo Awal Persediaan Barang Jadi	4,874,047,712	4,139,165,760	Beginning Finished Goods Inventory
Saldo Akhir Persediaan Barang Jadi (Catatan 6)	(4,378,045,339)	(4,874,047,712)	Ending Finished Goods Inventory (Note 6)
Jumlah	<u>182,861,571,370</u>	<u>142,496,852,044</u>	Total

21. Beban Umum dan Administrasi

21. General and Administrative Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kompensasi Karyawan	9,608,322,568	9,139,500,407	Employee Compensation
Royalti (Catatan 24 dan 25)	8,096,360,043	6,063,439,686	Royalty (Notes 24 and 25)
Jasa Profesional	3,536,283,504	3,038,232,122	Professional Fees
Transportasi, Perjalanan dan Ekpedisi	2,964,936,898	1,698,250,422	Transportation, Travelling and Forwarding
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	1,300,212,110	1,457,902,552	Post-Employment Benefits (Note 16)
Pemeliharaan & Running Kantor	940,141,210	440,519,977	Office Running & Maintenance
Keamanan	745,683,403	821,335,144	Security
Asuransi	736,555,007	755,911,101	Insurance
Rekreasi dan Upacara	682,615,464	386,874,566	Recreation and Ceremonial
Depresiasi (Catatan 10)	557,164,846	349,892,965	Depreciation (Note 10)
Biaya Layanan Rumah	244,814,960	234,330,720	Estate Service Fee
Book Periodical, Pengiriman & Alat tulis	219,266,060	134,669,588	Book Periodical, Post and Stationery
Telepon dan Air	129,703,830	56,844,497	Telephone and Water

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Pajak	129,304,615	238,371,158	Tax Expense
Legal & Formalities	82,475,600	165,767,200	Legal & Formalities
Beban atas Diskon Penjualan	--	2,400,000,000	Sales Discount Expense
Beban Lainnya (di bawah Rp100.000.000)	220,802,270	97,253,171	Others Expense (each below Rp100,000,000)
Jumlah	<u>30,194,642,388</u>	<u>27,479,095,276</u>	Total

22. Beban Penjualan

22. Selling Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Klaim Jaminan	618,607,054	9,174,763	Warranty Claim
Hiburan	334,618,664	169,045,830	Entertainment
Promosi	158,692,883	--	Promotion
Jumlah	<u>1,111,918,601</u>	<u>178,220,593</u>	Total

23. Pendapatan Lainnya - Neto

23. Other Income - Net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan Lain-lain:			Other Income:
Penjualan Scrap	4,073,663,041	3,339,679,998	Sales of Scrap
Pendapatan Bunga	472,668,134	862,779,040	Interest Income
Keuntungan atas Penjualan Aset Kerugian (Kerugian)	148,538,315	187,487,346	Gain on Sale of Fixed Asset
Selisih Kurs - Bersih	(214,486,481)	555,571,936	Loss on Foreign Exchange - Net
Lainnya	--	688,232,166	Others
Sub Jumlah	<u>4,480,383,010</u>	<u>5,633,750,486</u>	Sub Total
Beban Lain-lain:			Other Expenses:
Biaya Bank	(104,041,460)	(116,737,425)	Bank Charges
Lainnya	--	(19,510,005)	Others
Sub Jumlah	<u>(104,041,460)</u>	<u>(136,247,430)</u>	Sub Total
Jumlah	<u>4,376,341,550</u>	<u>5,497,503,056</u>	Total

24. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

24. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

a. Sifat Transaksi dan Hubungan

a. Nature of Transaction and Relationship

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Minda Corporation Ltd.	Entitas Induk Utama / <i>Ultimate Parent Entity</i>	Pembelian Komponen Impor, Penjualan Ekspor, Royalti, Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Lain-lain / <i>Purchases Component Import, Sales Export, Royalty, Trade Receivable, Trade Payable, Other Expense</i>
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian Komponen Impor, Penjualan Ekspor, Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Purchases Component Import, Sales Export, Trade Receivable, Trade Payable</i>
Minda Corporation Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan, Piutang Usaha / <i>Sales, Trade Receivable</i>
Minda Vast Access System Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian Komponen Impor, Utang Usaha / <i>Purchases Component Import, Trade Payable</i>
Minda Instruments Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian, Utang Usaha / <i>Purchase, Trade Payable</i>
Minda Corporation Ltd. Pune	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian, Penjualan, Utang Usaha, Piutang Usaha / <i>Purchase, Sales, Trade Payable, Trade Receivable</i>
Minda Corporation Ltd. (Services)	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / <i>Entity Under Common Control</i>	Jasa konsultansi manajemen / <i>Service Payable</i>
PT Minda Automotive Trading	Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Investasi dalam Saham / <i>Investment in Share</i>

b. Kompensasi Manajemen Utama

Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk layanan karyawan masing-masing adalah Rp5,512,500,000 dan Rp5,156,500,000 pada tahun yang berakhir 31 Maret 2023 and 2022.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Key Management Compensation

The compensation paid to key management for employee services are Rp5,512,500,000 and Rp5,156,500,000 for the years ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

c. Transaction with Related Parties

	2023	% dari Total Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Umum Administrasi/ % of Total Assets, Liabilities, Revenue, COGS, and GA Expenses	2022	% dari Total Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Umum Administrasi/ % of Total Assets, Liabilities, Revenue, COGS, and GA Expenses
Piutang Usaha/Trade Receivable				
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	5,609,595,335	4.02%	8,202,590,772	6.16%
Minda Corporation Ltd.	66,272,800	0.05%	121,098,429	0.09%
Minda Corporation Ltd.	18,879,464	0.01%	65,431,463	0.05%
Jumlah/Total	5,694,747,599	4.08%	8,389,120,664	6.30%
Utang Usaha/Trade Payable				
Minda Corporation Ltd.	10,246,994,766	22.08%	9,082,125,577	18.21%
Minda Instruments Ltd.	1,767,820,011	3.81%	--	0.00%
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	942,880,146	2.03%	1,202,839,382	2.41%
Minda Vast Access System Ltd.	128,633,246	0.28%	2,133,754,440	4.28%
Minda Instruments Ltd.	--	0.00%	642,606,557	1.29%
Minda Corporation Ltd. (Services)	(121,401,076)	-0.26%	280,253,286	0.56%
Jumlah/Total	12,964,927,093	27.93%	13,341,579,242	26.75%
Penjualan/Sales				
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	25,728,117,420	11.12%	21,181,027,676	12.00%
Minda Corporation Ltd.	147,930,446	0.06%	221,863,227	0.13%
Minda Corporation Ltd.	109,044,805	0.05%	89,538,640	0.05%
Minda Corporation Ltd.	5,279,884	0.00%	9,743,314	0.01%
Jumlah/Total	25,990,372,555	11.24%	21,502,172,857	12.18%
Pembelian/Purchase				
Minda Corporation Ltd.	53,350,723,873	29.18%	37,523,061,544	26.33%
Minda Vast Access System Ltd.	6,019,272,771	3.29%	14,217,728,694	9.98%
Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.	10,408,455,300	5.69%	8,023,003,496	5.63%
Minda Instruments Ltd.	3,105,564,456	1.70%	3,877,796,128	2.72%
Minda Corporation Ltd.	741,740,062	0.41%	--	0.00%
Minda Corporation Ltd. Pune	10,880,002	0.01%	3,226,905	0.00%
Jumlah/Total	73,636,636,463	40.27%	63,644,816,767	44.66%
Royalti/Royalty				
Minda Corporation Ltd.	8,096,360,043	26.81%	6,063,439,686	22.07%
Biaya Konsultasi Manajemen/ Management Consultancy Fee				
Minda Corporation Ltd. (Services)	1,471,480,608	4.87%	1,410,936,984	5.13%
Beban Lain-lain/ Other Expense				
Minda Corporation Ltd.	35,546,320	0.12%	--	0.00%

25. Perikatan dan Perjanjian

Perjanjian Royalti

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi teknis dengan Minda Corporation Limited (MCL). Menurut perjanjian ini, MCL setuju untuk mentransfer kepada Perusahaan penggunaan teknologi secara eksklusif, tidak dapat dipindahtangankan, dan tidak dapat dialihkan untuk memproduksi dan merakit produk-produk tertentu (sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian ini) untuk pembuatan peralatan asli, suku cadang peralatan asli dan untuk menjual produk-produk itu di Indonesia dan Negara-

25. Commitments and Agreements

Royalty Agreement

On December 28, 2012 the Group engage into technical license agreement with Minda Corporation Limited (MCL). According to this agreement, MCL agree to transfer to the Company the use of technology on exclusive, non transferable and non-assignable basis in order to manufacture and assemble the certain products (as describe in this agreement) for original equipment manufacturing, original equipment spares and to sell those products in Indonesia and another Asian Countries. Accordingly the Company shall pay royalty to

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

negara Asia lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan akan membayar royalti kepada MCL dengan dasar sebagai berikut royalti 7,5% dari nilai penjualan produk-produk tersebut (tidak termasuk PPN) yang berlaku sejak 1 Januari 2013. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 31 Desember 2014 tentang dasar tarif dari 7,5% menjadi 5% yang berlaku efektif pada 1 Januari 2015 (Catatan 21 dan 24).

MCL on the following basis a royalty of 7.5% of sales value of those products (excluding VAT) effective from January 1, 2013. This agreement was amended on December 31, 2014 regarding rate basis from 7.5% to became 5% which is effectively applied on January 1, 2015 (Note 21 and 24).

**26. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan**

**26. Financial Instruments, Financial Risk
Management**

Grup menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Group is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar

(i) Market Risk

a. Risiko Mata Uang

Grup memiliki risiko mata uang karena piutang dagangnya dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Di bawah ini adalah detail akun yang berdenominasi USD, sebagai berikut:

a. Currency Risk

The Group has an exposure to currency risk as its trade receivable is denominated in both US Dollar and Indonesian Rupiah. Below is the detail of accounts which is denominated in USD, as follows:

	2023	2022	
	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	1,535,847,325	2,472,709,268	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,694,747,599	4,827,451,526	Related Party
Pihak Ketiga	2,971,609,006	360,624,843	Third Party
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Berelasi	12,964,927,094	17,287,518,703	Related Party
Pihak Ketiga	5,008,987,586	465,192,580	Third Party

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2023 and 2022, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

	2022		
	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
	Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	13,341,579,242	--	Related Parties
Pihak Ketiga	13,140,380,742	--	Third Parties
Beban Akrua	10,646,422,767	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	1,331,006,907	--	Others Payable from Third Parties
Jumlah	38,459,389,659	--	Total

(iii) Risiko Kredit

Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang.

Instrumen keuangan Grup yang berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar aset keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

(iii) Credit Risk

Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables.

Financial instruments of the Group which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

The fair values of financial assets, together with the carrying amounts, are as follow:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	40,829,690,532	40,829,690,532	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3,000,000,000	3,000,000,000	Short Term Investment
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,694,747,599	5,694,747,599	Related Party
Pihak Ketiga	15,029,390,700	15,029,390,700	Third Party
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	3,194,401,310	3,194,401,310	Other Receivables from Third Parties
Jaminan	517,925,079	517,925,079	Refundable Deposit
Jumlah	68,266,155,220	68,266,155,220	Total

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	31,423,949,489	31,423,949,489	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3,000,000,000	3,000,000,000	Short Term Investment
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	8,389,120,664	8,389,120,664	Related Parties
Pihak Ketiga	11,395,391,604	11,395,391,604	Third Parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	2,862,515,327	2,862,515,327	Other Receivables from Third Parties
Jaminan	507,925,079	507,925,079	Refundable Deposit
Jumlah	57,578,902,163	57,578,902,163	Total

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)

27. Manajemen Modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan memberi harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Grup mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan Grup lain dalam industri ini, Grup memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Hingga 31 Maret 2023, strategi Grup belum berubah, yaitu, mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 0.49x. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas Jangka Pendek	37,614,860,373	42,214,661,054	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,803,175,464	7,654,206,189	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46,418,035,837	49,868,867,243	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	93,103,411,855	83,186,843,041	Total Equity
Rasio Utang pada Modal	0.49x	0.59x	Debt to Equity Ratio

28. Standar dan Amandemen Standar yang Efektif Setelah Periode Berakhir

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

27. Capital Management

The Grup purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Grup set a number of capitals in proportion to the risk. The manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Grup monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). Until March 31, 2023, the Group 's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 0.49x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2023 and 2022 are as follows

28. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**29. Tanggung Jawab atas Laporan keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 2 Mei 2023.

**PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Full of Rupiah)*

- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**29. Responsibility on the Consolidated Financial
Statements**

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 2, 2023.